

Pelatihan Penggunaan Book Creator dalam Pembuatan Buku Ajar Digital untuk Guru SDN 182 Pekanbaru



Desfita Eka Putri^{*1}, Ika Wulandari²

¹Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Pekanbaru, Pekanbaru, Indonesia

²Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik LP3I Pekanbaru, Pekanbaru, Indonesia
desfitaekaputri@gmail.com^{*1}, ikawulandari@plb.ac.id²

Submission	2024-12-02
Review	2024-12-20
Publication	2025-01-09

ABSTRAK

Teknologi saat ini sangat pesat perkembangannya dan menuntut seluruh aspek yang ada untuk bisa beradaptasi atas kemajuan teknologi, termasuk para guru agar dapat menggunakan teknologi dengan baik dan harus selalu berkembang. Begitu juga dengan pembuatan bahan ajar. Kalau sebelumnya bahan ajar hanya ditulis, sekarang bahan ajar sudah berbasis digital. Para guru seringkali kurang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk membuat bahan ajar berbasis digital. Untuk mengatasi hal ini, diadakan program pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi guru dan mengikuti perkembangan tuntutan zaman saat ini agar guru selalu *update* atas perkembangan teknologi. Adapun tema pelatihan yang diadakan oleh Tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Politeknik LP3I Pekanbaru adalah “Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Menggunakan Book Creator Bagi Guru-Guru SD Negeri 182 Pekanbaru”. Kegiatan ini diberikan kepada guru-guru SD Negeri 182 Pekanbaru dengan tujuan meningkatkan kreativitas dalam membuat bahan ajar digital supaya dapat diserap dengan cepat oleh siswa-siswi SD. Guru-guru diberikan kesempatan untuk mengembangkan keahliannya dalam membuat bahan ajar yang lebih menarik dan efektif untuk digunakan didalam kelas maupun di luar kelas. Dengan adanya pelatihan ini dan partisipasi aktif dari para guru senior maupun guru junior dalam mempraktekkan pembuatan bahan ajar digital diharapkan dapat menciptakan materi ajar yang ditampilkan dengan menarik bagi siswa-siswinya.

Kata kunci: *Book Creator*, Bahan Ajar Digital, Guru SD

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan dasar pada anak dalam membentuk karakter, pengetahuan dan keterampilan pada anak. Hasil belajar yang rendah akan berakibat pada beberapa faktor, salah satunya adalah turunnya minat dan motivasi peserta didik. Minat belajar peserta didik bisa disebabkan dari strategi, model, metode ataupun media pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi mereka (Hartati, Djangsi, and Burhayati 2023). Tanggung jawab seorang guru adalah berupaya agar setiap siswa yang di didik dapat memperoleh pendidikan yang optimal, tetapi ternyata dalam prakteknya ditemukan adanya kendala berupa kesulitan belajar yang dialami oleh beberapa siswa. Ada beberapa faktor dari kesulitan belajar siswa, , diantaranya adalah *learning disorder* (terjadinya gangguan dalam belajar), *learning disfunction* (tidak berfungsi dalam belajar), *under achiever* (pencapaian yang dibawah standar), *slow leaner* (lambat dalam menangkap pelajaran) dan *learning disability* (kesulitan dalam belajar), inilah yang harus dipahami guru sebagai tenaga pengajar (Fauzi Yusa Rahman et al. 2021). Untuk menghadapi kesulitan belajar siswa , diperlukan beberapa cara belajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemauan siswa saat ini agar siswa dapat mengerti dan paham atas pembelajaran yan diterimanya dan mencapai potensinya secara maksimal.

Salah satu caranya adalah pembuatan bahan ajar yang menarik dan sesuai tuntutan zaman yaitu bahan ajar digital. Permasalahan yang muncul saat ini adalah kurangnya pemahaman guru terhadap pengetahuan dan keterampilan dalam membuat bahan ajar digital. Peran bahan ajar sangat lah penting dalam kegiatan belajar mengajar yang berbentuk buku sebagai panduan belajar dan sekaligus di bimbing oleh guru. Sumber pokok dalam pembelajaran, diantaranya adalah buku pelajaran, modul, handout, artikel, komik, bahan ajar video/audio, bahan ajar interaktif, dan lainnya (Aisyah, Noviyanti, and Triyanto 2020). Menurut (Mufidah, R., Karenina, A., Rahayu, A., Sholeh, A., & Amalia 2021) hasil penelitian menyatakan bahwa dengan menggunakan media belajar berupa *Book Creator* akan memberikan hasil respons siswa yang positif dan sangat cocok digunakan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah baik secara *online* maupun *offline*.

Bahan ajar digital adalah panduan belajar bagi siswa berupa elektronik yang berisi materi yang diajarkan dan dapat digunakan oleh siswa untuk mengukur kemampuan peserta didik yang dipublikasikan dengan format digital yang diakses melalui smartphone, laptop, dan PC (Yulaika, Harti, and Sakti 2020). Alasan lain penggunaan buku digital adalah seringnya siswa lupa ataupun disengaja tidak membawa pulang kerumah buku ajar dengan alasan tertentu dan disimpan di laci meja kelas (Ambarwati, Laila, and Marlisti 2022). Dengan demikian, *Book Creator* sebagai bahan ajar yang memanfaatkan teknologi memiliki kelebihan dibandingkan bahan ajar cetak yaitu bahan ajar digital lebih menarik serta lebih interaktif dikarenakan dilengkapi gambar, teks, suara, dan video. Kelebihan ini dapat membantu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar baik secara *online* ataupun *offline* dan membantu siswa dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

METODE

Pada hari Kamis tanggal 19 September 2024 di SD Negeri 182 Pekanbaru diadakanlah kegiatan PKM yang beralamatkan di Jl. Pasir Putih Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Ada beberapa tahap dalam kegiatan ini :

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan ini dimulai pada tanggal 01 September 2024, kami dari tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Politeknik LP3I Pekanbaru mengadakan pertemuan dan ber komunikasi langsung dengan Kepala Sekolah dan beberapa tenaga pengajar yang merupakan wakil kepala sekolah dalam beberapa bidang untuk membicarakan kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan bahan ajar yaitu pembuatan bahan ajar digital dengan memanfaatkan aplikasi *Book Creator*, yaitu memperkenalkan *Book Creator* dan memberikan pemahaman dan pengetahuan materi kepada para guru dari bahan ajar digital yang digunakan untuk memudahkan siswa-siswi dalam belajar. Dengan tingginya semangat tenaga pendidik dalam meningkatkan teknik pembelajaran yang baru bertujuan agar semakin meningkat pula semangat belajar para peserta didik (Siska, Kareja, and Meidayanti 2023). Selain itu penelitian menurut (Pausa and Zainil 2023) menyatakan bahwa media pembelajaran berupa *book creator* yaitu media yang sangat konsisten dan stabil dalam meningkatkan keterlibatan dan semangat belajar para siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Maka dibuatlah surat permohonan dari kegiatan ini dan dirancang materi pelatihan yang sudah disepakati bersama. Dan disepakatilah kegiatan pelatihan ini akan dilaksanakan pada tanggal 19 September 2024 jam 08.00 WIB sampai 12.00 WIB bertempat di SDN182 Pekanbaru.

2. Tahap Pelaksanaan

Tim pelaksana dari kegiatan PKM Politeknik LP3I Pekanbaru dan para peserta yang merupakan guru guru SDN 182 Pekanbaru berkumpul di salah satu ruangan kelas untuk kegiatan pelaksanaan Pelatihan. Kegiatan awal yang dilakukan adalah seluruh peserta harus memiliki akun google untuk membuat akun di di *Book Creator* melalui link www.bookcreator.com. Langkah selanjutnya adalah langsung klik menu sign in dan pilih opsi sebagai *teacher* dan buat nama *library* sesuai keinginan. Setelah itu baru dilakukan pelatihan cara membuat buku ajar digital dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Akses *Book Creator* melalui link www.bookcreator.com
- b. Setelah itu klik ikon “*New Book*” yang berada di sudut kanan atas
- c. Bisa memilih *layout book* yang diinginkan, seperti *square, landscape, portrait* dan lainnya.
- d. Desain buku juga bisa dengan cara klik tombol plus ada beberapa desain buku yang bisa digunakan diantaranya :1. Media (*image, kamera, pen, text, record*), 2. *Shape* (menyisipkan berbagai bentuk) dan 3. *More* (file dan *embed*)
- e. Mengganti *background* halaman dengan cara klik tombo i (*inspector*) yang ada disebelah tombol plus

Book creator adalah sebuah “*tool*” sederhana menampilkan berupa buku digital yang sangat lengkap karena selain ada tulisan dan gambar, juga bisa menyisipkan suara ataupun video untuk lebih memperjelas isi buku yang dibahas. Untuk Tampilannya, dapat dilakukan desain sesuai keinginan dari penulis, dan ada beberapa pilihan ukuran buku yang kita inginkan, selain itu juga dapat divariasikan dengan beberapa komponen agar siswa tidak bosan dalam membaca buku ajar, seperti gambar, teks, video dan audio. Selain itu buku digital ini mudah digunakan dimana saja dan kapan saja. Penyimpanan *Book creator* bisa dalam bentuk

elektronik (PDF) dan dapat juga dicetak seperti buku biasa menjadi bentuk fisik (buku asli), jadi tergantung penulis apakah buku mau dibuat dalam dua versi (digital dan buku cetak), atau hanya satu versi saja yang digital. Selain kelebihan *Book Creator* yang dijelaskan diatas, ada juga beberapa kekurangan dari *Book Creator* diantaranya yaitu pembuatan dari buku digital menggunakan *Book Creator* cukup sulit, dikarenakan karena banyaknya pengaturan- pengaturan yang disediakan dalam aplikasi *Book Creator* sehingga membuat kita sebagai penulis harus benar paham dari semua fitur atas fungsinya masing masing, dan bergantung pada jaringan internet yang kuat.

3. Tahap Akhir

Melakukan pengecekan hasil yang dibuat oleh peserta untuk pembuatan buku secara garis besar dengan mempraktekkan semua fitur yang ada di *Book Creator*. Kegiatan pelatihan dalam penggunaan teknologi seperti menggunakan *Book Creator* merupakan salah satu cara mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi era digital (Kurnia et al. 2024). Setelah kegiatan ini selesai dilakukan, maka tugas kami sebagai pemateri adalah membuat laporan akhir dari kegiatan PKM yang dilaksanakan di SD Negeri 182 Pekanbaru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal adalah mereview apakah model bahan ajar yang sudah digunakan sebelumnya digital atau belum, dan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman guru terhadap bahan ajar digital. Pemahaman tentang jenis-jenis serta komponen-komponen bahan ajar digital. Setelah itu dilakukan pengenalan terhadap aplikasi *Book Creator* dan pelatihan langsung menggunakan fitur – fitur yang ada, para peserta diberi kesempatan untuk diskusi dan tanya jawab mengenai apa yang belum dipahami dalam pembuatan buku digital dengan menggunakan *Book Creator* dan yang belum di mengerti dari menggunakan *Book Creator* tersebut. (Sudrajat 2020) menyatakan bahwa pentingnya pemahaman terhadap teknologi sejak dini yang merupakan poin utama dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi perkembangan di masa yang akan datang. Pembelajaran dengan menggunakan teknologi terhadap siswa dalam kegiatan belajar berupa buku digital, maka guru-guru termasuk telah membantu peningkatan kemampuan siswa atas pengetahuan penggunaan digital yang sangat berguna untuk kemajuan dan perkembangan siswa kedepannya.



Gambar 1. Materi disampaikan oleh Ibu Desfita Eka Putri, S. Kom., M. Kom

Setelah itu melanjutkan praktek atas semua fitur yang tersedia di *Book Creator* agar para peserta mengerti cara penggunaannya dan kegunaannya untuk apa saja. Seperti bagaimana cara penambahan beberapa gambar untuk mendukung dari bahan ajar yang dijelaskan yang ada di Internet atau yang ada di galeri si penulis, menambahkan video agar buku yang di baca tidak membosankan atau bisa juga dengan cara menambahkan suara untuk memperjelas dari materi ajar yang dibuat, bisa juga untuk menjelaskan gambar yang dilampirkan di buku digital tersebut. Selain itu juga cara mengganti back ground buku agar terlihat menarik bagi siswa sehingga termotivasi untuk membaca buku ajar digital ini.



Gambar 3. Foto Bersama dengan Para Peserta Pelatihan (Guru SDN 182 Pekanbaru)

KESIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan praktek pembuatan bahan ajar digital melalui *Book Creator* kepada guru guru SDN 182 Pekanbaru agar materi ajar yang dipelajari di sekolah dapat di pelajari oleh siswa-siswi dimana pun mereka berada dengan baik, menarik, dan menyenangkan serta dapat dipelajari di mana saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih atas kesediaan SDN 182 Pekanbaru terutama kepada Ibu Kepala Sekolah dan guru guru yang selalu haus akan ilmu, tetap bersemangat untuk belajar dan belajar tanpa mengenal jabatan dan usia. Alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan lancar, sukses dan tepat waktu.

REFERENSI

- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan ajar sebagai bagian dalam kajian problematika pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>
- Ambarwati, C. P., Laila, F. N., & Marlisi, M. M. (2022). Pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis ebook untuk pembelajaran jarak jauh. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1921–1923. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.9345>

- Rahman, F. Y., Karyadiputra, E., Setiawan, A., & Purnomo, I. I. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran buku digital menggunakan flipbook pada SDIT Sullamul 'Ulum. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 87–93. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.214>
- Hartati, J. D., & Burhayati. (2023). Penggunaan Book Creator pada model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar kimia peserta didik. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 282–294.
- Kurnia, A., Maharani, A., Ambarsari, D., Filza, N. I., Anak Usia Dini, & Book Creator. (2024). Creator kepada guru taman kanak-kanak sebagai upaya meningkatkan semangat belajar anak dengan pembelajaran yang menarik. 7(2011), 7961–7966.
- Mufidah, R., Karenina, A., Rahayu, A., Sholeh, A., & Amalia, L. (2021). Proceeding of Integrative Science Education Seminar. *Proceeding of Integrative Science Education Seminar (PISCES)*, 1(65), 441–448.
- Pausa, R., & Zainil, M. (2023). Pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi Book Creator pada materi bangun ruang di kelas V sekolah dasar. *Journal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 2250–2253.
- Siska, A. I., Kareja, N., & Meidayanti, K. (2023). Pembuatan buku pelajaran digital berbasis Canva sebagai penunjang pembelajaran jarak jauh pada SMP Kosgoro, Sragi. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(2), 359–365. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i2.18679>
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi guru di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 100. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2434>
- Yulaika, N. F., Harti, H., & Sakti, N. C. (2020). Pengembangan bahan ajar elektronik berbasis flip book untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, dan Keuangan*, 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p67-76>